

Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

The Effect Of Investment Decisions, Funding And Dividend Policy On Company Value

(Case Study on Companies in the Food and Beverage Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021)

Fabian Daffa Ilyasa¹, Leny Suzan², Djusnimar Zutilisna³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fabianilya@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, titi@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Company value is a reflection of the company's current state and can describe the company's prospects in the future. For go-public companies, the value of the company is determined by the mechanism of supply and demand on the stock exchange, which can be seen in the stock price. The main consideration of investors in looking at the company's performance is to look at the high and low value of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of investment, funding and policy decisions on firm value simultaneously and partially in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The data of this study were obtained from the company's annual report. The population of this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. The technique used in this research is purposive sampling. The analytical method used in this study uses panel data regression analysis which is processed using Eviews 10 software. The results of the test using the panel data regression method showed that if the investment decision variable had a significant positive effect on firm value, the funding decision variable had no significant effect on firm value, and the dividend policy variable had no effect on firm value. The results of this study are expected to increase knowledge about company value, and are expected to be a consideration for companies to increase their company value.

Keywords-dividend policy, firm value, funding decision, investment decision

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan cerminan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Bagi perusahaan *go-public*, nilai perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang dapat dilihat pada harga saham. Pertimbangan investor yang utama dalam melihat kinerja perusahaan adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan software *Eviews 10*. Hasil pengujian dengan metode regresi data panel didapatkan hasil jika variabel keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar nilai perusahaan, dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Kata kunci-kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Salama, Rate, & Untu, 2019).

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomis nasional. Industri ini memiliki peran yang penting dalam kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas. Berdasarkan data dari kementerian perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap PDB nasional di kuartal kedua 2021, yaitu sebesar 17,34%, lalu Menperin menyebutkan kontribusi 5 sektor yang pertumbuhannya besar terhadap PDB Nasional di kuartal II-2021, yaitu industri makanan minuman memberikan kontribusi 6,66 persen, kemudian industri kimia farmasi dan obat tradisional 1,96 persen, lalu diikuti oleh industri barang logam komputer barang elektronik optik dan peralatan listrik 1,57 persen, industri alat angkutan kontribusinya 1,46 persen, dan industri tekstil dan pakaian jadi 1,05 persen. Analisis Panin Sekuritas Rendy Wijaya mengatakan, penurunan pada saham-saham subsektor fast moving consumer goods (FMCG) disebabkan tingkat kepercayaan konsumen masih cenderung pesimistis sehingga konsumsi masyarakat agak melambat. (Qalbi, 2020). Namun hal tersebut tidak selaras dengan perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman yang meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, PDB atas dasar harga konstan industri makanan dan minuman sebesar Rp775,1 triliun pada 2021. Nilai tersebut tumbuh 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/yoy) yang sebesar Rp755,91 triliun (Karnadi, 2022).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor dalam bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, perusahaan dengan prospek masa depan yang menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham perusahaan melainkan mengusahakan pendapatan modal baru melalui cara lain seperti penggunaan hutang melebihi target struktur modal normal.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam dilihat melalui rasio nilai pasar, karena rasio nilai pasar dapat diukur melalui pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan perusahaan (Wiksuana & Pratama, 2019). Menurut (Wiksuana, 2019) Price Book Value merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Jika nilai rasio yang didapat di atas satu dapat diartikan bahwa nilai perusahaan termasuk harga saham mahal, sebaliknya jika rasio menunjukkan angka di bawah satu, maka harga saham perusahaan termasuk harga saham murah. Rumus yang digunakan untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Hargasaham}}{\text{Book Value}} \times 100\% \quad (1)$$

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tugas manajer keuangan yang di lakukan secara rutin adalah bagaimana mengatur aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik disamping tugas rutin tersebut, manajer keuangan mempunyai tugas yang cukup berat yaitu membuat keputusan investasi. Keputusan ini sangat penting dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya (Deomedes & Kurniawan, 2018). Pada penelitian ini metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah price earning ratio (PER) yang merupakan suatu besaran angka yang biasa digunakan sebagai analisis fundamental keuangan perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba bersih per Saham}} \times 100\% \quad (2)$$

4. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan hutang dan ekuitas (Rafika & santoso, 2017). Pada penelitian ini metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah *Debt to Equity Rasio (DER)*.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\% \quad (3)$$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang digunakan dalam pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen menyangkut tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Bagi investor, dividen menarik karena dividen dapat mengamankan penghasilan saat ini (Dewi & Wirasedana, 2018). Pengukuran kebijakan dividen dapat diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\% \quad (4)$$

Keterangan:

- DPR : Kebijakan Dividen
- DPS : Dividen per Saham
- EPS : Laba per Saham

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

PER digunakan dalam mengukur keputusan investasi adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian saham. Metode ini memudahkan dan kepraktisan serta adanya standar yang memudahkan pemodal untuk melakukan perbandingan penilaian terhadap perusahaan yang lain di industry yang sama. *Price earning ratio* (PER) yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan laba bersih yang tinggi dari perusahaan (hadijah, 2021).

H1 : Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

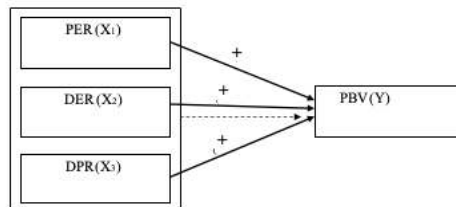
Debt to Equity Ratio (DER) dapat memperlihatkan tingkat kemandirian finansial perusahaan tentang hutangnya, semakin rendah nilai DER maka semakin bagus, apabila nilai DER naik maka hutang atau kewajiban perusahaan tersebut mengalami kenaikan sehingga perusahaan tersebut beresiko dalam hal hutang atau kewajiban yang bisa mempengaruhi laba.

H2 : Keputusan Pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Makin tinggi rasio pembayaran dividen akan menguntungkan pihak investor, tetapi akan memperlemah keuangan untuk perusahaan. Sebaliknya, ketika Dividend Payout Ratio (DPR) makin rendah maka akan memperkuat keuangan perusahaan dan merugikan investor.

H3 : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



III. METODOLOGI

Metode kuantitatif merupakan karakteristik pada penelitian ini. Studi kasus merupakan strategi penelitian ini. Unit analisis kelompok pada penelitian ini merupakan unit analis, dan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Peneliti tidak mengintervensi data pada penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini yang berupa laporan tahunan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia atau dari website perusahaan.

Pengumpulan data observasi merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan

teknik purposive sampling sebagai teknik sampling. Penelitian ini menggunakan data timeseries dan data cross section sebagai data. Waktu pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian gabungan (data panel). Sifat dari penelitian ini yaitu bersifat kausal, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:173).

Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- A. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- B. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017-2021.
- C. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen pada tahun 2017-2021 Setelah menentukan kriteria dan mengeliminasi perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria, diperoleh 15 perusahaan selama lima tahun berjalan, sehingga jumlah sampel pada perusahaan ini berjumlah 75 perusahaan. Metode regresi data panel digunakan pada penelitian ini, dan berikut merupakan rumus regresi data panel.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β_1-3 = Koefisien Regresi

ϵ = Koefisien Error

IV. PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

5.1 Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kebijakan Dividen
Maximum	154.4300	723.0769	2.5062	23.0769
Minimum	5.170	4.4309	0.1635	0.0610
St.Deviasi	33.280	113.0486	0.6118	2.6529
Mean	19.18	39.2054	1.0758	0.8113
Observasi	75	75	75	75

(Sumber :Data diolah penulis, 2022)

1. Nilai Perusahaan

Menurut tabel 1, rata-rata nilai perusahaan memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 19,18 dan nilai standar deviasi sebesar 33,280. Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, memperlihatkan bahwa data bervariasi. Nilai maksimum sebesar 154,4300 dan nilai minimum sebesar 5,170.

2. Keputusan Investasi

Menurut tabel 1, rata-rata keputusan investasi memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 39,2055 dan nilai standar deviasi sebesar 113,0486. Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, memperlihatkan bahwa data bervariasi. Nilai maksimum sebesar 23,0769 dan nilai minimum sebesar 0,0610.

3. Keputusan Pendanaan

Menurut tabel 1, rata-rata keputusan pendanaan memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 1,0758 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6118. Nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, memperlihatkan bahwa data berkelompok. Nilai maksimum sebesar 2,5062 dan nilai minimum sebesar 0,1635.

4. Kebijakan Dividen

Menurut tabel 1, rata-rata kebijakan dividen memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 0,8113 dan nilai standar deviasi sebesar 2,6529. Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, memperlihatkan bahwa data bervariasi. Nilai maksimum sebesar 23,0769 dan nilai minimum sebesar 0,0610.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kebijakan Dividen
Keputusan Investasi	1.000000	0,126464	0,765978
Keputusan Pendanaan	0,126464	1.000000	0,71836
Kebijakan Dividen	0,765978	0,71836	1.000000

(Sumber :Data diolah penulis, 2022)

Menurut hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 2, diperoleh nilai masing-masing pada keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan dividen (X3) tidak ada yang lebih besar dari 0,8. Dapat disimpulkan jika model regresi terlepas dari multikolinearitas, atau tidak ada kesesuaian antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.172291	Prob. F(3,71)	0.9148
Obs*R-squared	0.542045	Prob. Chi-Square(3)	0.9096
Scaled explained SS	3.016904	Prob. Chi-Square(3)	0.3890

(Sumber: Data diolah menggunakan Eviews10, 2022)

Hasil Uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10 menunjukkan nilai Prob. Chi-square Obs*R-squared sebesar 0,9096. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan jika data sampel pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob. Cross-section F
372.093423	(14,57)	0.0000	
Cross-section Chi-square	339.452516	14	0.0000

(Sumber: Data diolah menggunakan Eviews10,2022)

Hasil uji chow pada tabel 4 menunjukkan nilai prob. Cross-section sebesar 0,0000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga *fixed effect model* (FEM) terpilih sebagai model terbaik dibandingkan dengan *common effect model* (CEM)

dan akan dilanjutkan dengan uji hausman.

2. Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.233298	3	0.9720

(Sumber: Data diolah menggunakan Eviews10,2022)

Hasil uji hausman pada tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,9720. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka *random effect model* yang terpilih dan dilanjutkan pada uji lagrange multiplier.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives

		Test Hypothesis		
		Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	144.7065	2.643821 (0.0000)	(0.1040)	147.3503 (0.0000)

(Sumber: Data diolah menggunakan Eviews10,2022)

Hasil uji lagrange multiplier pada tabel 6 menunjukkan nilai breusch-pagan sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka *random effect model* yang terpilih pada penelitian ini. Hasil dari ketiga uji menunjukkan bahwa *random effect model* yang terbaik, oleh karena itu pada penelitian menggunakan *random effect model* dianggap sebagai model terbaik yang akan digunakan pada penelitian ini.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Random Effect Model (REM)
Dependent Variable: ABS01
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/24/22 Time: 09:52
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.52630	9.993288	2.354210	0.0213
X1	0.016930	0.007259	2.332433	0.0225
X2	-4.222010	2.058875	-2.050639	0.0440

X3	-0.580000	0.30433	-1.905822	0.06
		1		07
Effects Specification				
Cross-section random	37.71944		0.9894	
Idiosyncratic random	3.911754		0.0106	
Weighted Statistics				
R-squared	0.10665	Mean dependent	0.888477	
	7	var		
Adjusted R-squared	0.06891	S.D. dependent	3.974155	
	1	var		
S.E. of regression	3.83478	Sum squared	1044.094	
	1	resid		
F-statistic	2.82559	Durbin-Watson	2.272800	
	6	stat		
Prob(F-statistic)	0.04472			
	2			
Unweig Statistics				
hted				
R-squared	0.01229	Mean dependent	19.17747	
	2	var		
Sum squared	80953.9	Durbin-Watson	0.029313	
resid	3	stat		

S.D. Rho

(Sumber: Data diolah menggunakan Eviews10,2022)

a. Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel 7, nilai *Adjusted R-squared* pada model pengujian *Random Effect Model* sebesar 0,068911 atau 6,89%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakandividen dapat menguraikan nilai perusahaan sebesar 6,89% dan sisanya sebesar 93,11% diuraikan oleh variabel lain di luar penelitian.

b. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Dari tabel 7 diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0044722 < α = 0,05, dapat disimpulkan jika H0 ditolak dan H1 diterima yang dapat diartikan variabel independen pada penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh kepada variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

c. Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Dari tabel 8, didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 23,52630 + 0,016930 (PER) - 4,222010 (DER) - 0,58000 (DPR) + \epsilon \tag{6}$$

Berikut beberapa hasil dari persamaan regresi tersebut:

- 1) Nilai konstanta (C) sebesar 23,52630 dengan tingkat probabilitas 0,0015. Kurang dari α = 0,05 yang berarti jika variabel bebas yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen bernilai 0 atau konstan, maka nilai perusahaan bernilai 23,52630.
- 2) Nilai koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0,016930 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel keputusan investasi sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,016930 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi keputusan pendanaan sebesar -4,222010 yang menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan pada variabel keputusan pendanaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar -4,222010 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -0,58000 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel kebijakan dividen sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel

nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar -0,58000 satuan.

V. KESIMPULAN

- A. Kesimpulan yang didapat dari analisis deskriptif antara lain:
1. Variabel nilai perusahaan memiliki data yang bervariasi dan tidak berkelompok.
 2. Variabel keputusan investasi memiliki data yang bervariasi dan tidak berkelompok.
 3. Variabel keputusan pendanaan memiliki data yang tidak bervariasi dan berkelompok.
 4. Variabel kebijakan dividen memiliki data yang bervariasi dan tidak berkelompok.
- B. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- C. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara parsial variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:
1. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
 2. Variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
 3. Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

REFERENSI

- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5 (1), 2020, Hal: 39 - 51, 41.
- Binsasi, K. D. (2018). *Salim group gandeng Madco untuk akuisisi 60% saham Hyflux Ltd dari Singapura*. Diambil kembali dari <http://kontan.co.id>
- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik* (e): 2503-4790 , 103-104.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dewi, L. P., & Wirasedana, I. W. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei(2018): 813-841, 817. Safitri, K. (2021, 1 25).
- Dewi, N. C. (2017). Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). 5.
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sekuritas*, Vol.2, No.1, 1.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. 1.
- hadijah, s. (2021, desember 14). *Price Earning Ratio (PER): Pengertian, Cara Menghitungnya*. Diambil kembali dari <https://www.cermati.com/artikel/price-earning-ratio-per-pengertian-cara-menghitungnya>

- Handoko, B. L. (2021). Teori Sinyal dan hubungannya dengan pengambilan keputusan investor. Diambil kembali dari Binus.com.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 9, Nomor 1, Januari 2020 , 7.
- Karnadi, A. (2022, Maret 16). *Industri Mamin Tumbuh 2,54% pada 2021 Artikel ini telah tayang di DataIndonesia.id dengan judul "Industri Mamin Tumbuh 2,54% pada 2021"*., Author: Alif Karnadi. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya di sini: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail>. Diambil kembali dari DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>
- Komala, P. S., Endiana, D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan . <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/issue/view/119,47>.
- Merina Salama, P. V. R., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Emba*, Vol.7 No.3(3), 2651–2660.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nguyen. (2018). Hidden Markov Model for Stock Trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36.
- Nurvianda, G., yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (3), 167.
- Przepioka, W., & Berger, J. (2017). Signalling Theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392.
- Qalbi, N. (2020, 12 22). *Saham barang konsumsi turun pada Desember 2020, simak prospek dan rekomendasinya*. Diambil kembali dari Kontan.co.id:<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-barang-konsumsi-turun-pada-desember-2020-simak-prospek-dan-rekomendasinya>
- Rafika, M., & santoso, B. H. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume6, Nomor 11, November 2017 .
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. 69.
- Riadi, M. (2017). Pengertian nilai perusahaan. Diambil kembali dari www.kajianpustaka.com.
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017 . *Jurnal EMBA* Vol.7 No.3 Juli 2019, 2651 – 2660.
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor ± Faktor Yang Mempengaruhinya. *JurnalParadigma* Vol. 13, No. 01, Februari ± Juli 2015, 93.
- Sari, E. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 1.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* Vol. 9 No.2Februari2019, 65-66.
- Stephens, A. (2022, Februari 11). Memahami Pengertian Keputusan Pendanaan dan Fungsinya. Diambil kembali dari Investree: <https://blog.investree.id/bisnis/memahami-pengertian-keputusan-pendanaan-dan-fungsinya/>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate . *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* Vol. 1 No. 1 - Oktober 2018 , 52.
- Tannia, Tanado, C., & Putri, E. (2018). Pengaruh Keputusan Utama Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2012-2016 . *Journal Of Business & Applied Management* Vol.11 (No. 1) : 56 - 115. Th. 2018 ISSN: 1979-9543, 5.
- Wati, A. R., Tara, N. A. A., & Alamsyah. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2020. *Urgentrev*, 2(April), 49–58.
- Widiastuti, W., & Gunarsih, T. (2019). The Influence of Dividend Policy, Profitability, and Corporate Governance (CG) on Company Value (Empirical Study on Go Public Companies Listed in CGPI Index Improvements

- 2010-2017). *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 4(1), 39–47.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Jurnal akuntansi dan bisnis*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, 531.

